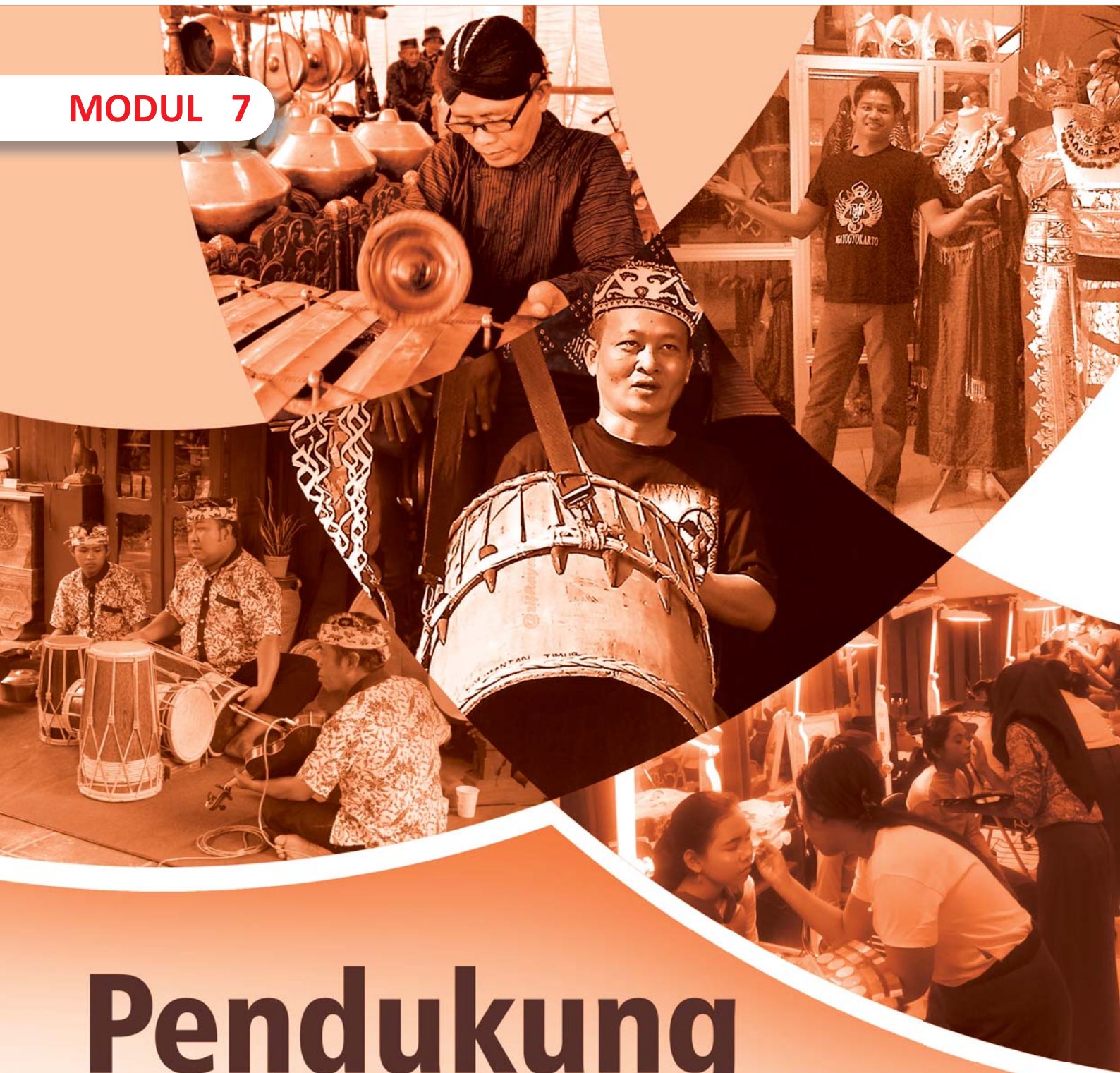


MODUL 7



Pendukung Penampilan Tari

SENI BUDAYA TARI PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dilindungi Undang-Undang

Seni Budaya -Tari Paket B Setara SMP/MTs Kelas VIII
Modul Tema 7 : Pendukung Penampilan Tari

■ **Penulis:** Fermi Fahmi,S.Pd.

■ **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 44 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017

Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Daftar Isi



Kata Pengantar

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Modul dan Kriteria Ketuntasan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran Modul

Pengantar Modul

Unit 1. Tampil Menari Harus Keren

□ Uraian Materi

A. Unsur-unsur pendukung tari: Rias, Busana, asesoris, Musik iringan dan properti

B. Fungsi dan peran unsur pendukung tari: Rias, Busana, asesoris, Musik iringan dan properti

C. Unsur pendukung tari dari daerah lain asalmu

□ Penugasan

Penugasan 1. Mengamati tata rias tari tradisional

Penugasan 2. Mengamati busana tari tradisional

Penugasan 3. Mengamati tata rias dan busana, asesoris dan properti tari tradisional

Unit 2. Seru Lho... Bisa Tampil Menari

□ Uraian Materi

A. Tata rias tari tradisional

B. Busana tari tradisional

C. Tata Musik iringan tari

□ Penugasan

Penugasan 1. Mempraktekan tata rias tari tradisional

Penugasan 2. Memperagakan tari tradisional menggunakan busana tari

Penugasan 3. Memperagakan tari tradisional dengan musik iringan

Penugasan 4. Mempraktekan tari tradisional lengkap dengan rias, busana dan musik iringan

Rangkuman

Saran Referensi

Latihan soal

Kunci Jawaban

Penilaian (rubrik/Kriteria Penilaian)



PENDUKUNG PENAMPILAN TARI

Petunjuk Penggunaan Modul



1. Baca modul dengan cermat sehingga akan memahami materi yang disajikan pada masing-masing unit dan mempraktekkan dalam penampilan tari tradisional
2. Modul 2 dengan tema “Pendukung Penampilan Tari” menyajikan dua unit/ pokok bahasan yang terdiri dari beberapa materi yaitu :
 - Unit 1 Tampil Menari Harus Keren
 - Jenis-jenis unsur pendukung tari: Rias, Busana, Asesoris, Musik iringan dan properti
 - Fungsi dan peran unsur pendukung tari: Rias, Busana, Asesoris, Musik iringan dan properti
 - Unsur pendukung tari dari daerah lain asalmu
 - Unit 2 Seru Lho... Bisa Tampil Menari
 - Tata rias tari tradisional
 - Busana tari tradisional
 - Tata Musik iringan tari
3. Dengan membaca modul ini peserta didik akan memperoleh pengalaman teoritis dan praktis dengan berbagai contoh yang menarik sehingga memudahkan peserta didik memahami materi dalam modul ini.

4. Agar modul ini makin mudah untuk dipahami, dilengkapi juga dengan video tutorial tari yang dapat di unduh melalui *youtube* (alamat youtube terlampir) dan penugasan disetiap akhir unit
5. Peserta didik dapat melanjutkan pada modul berikutnya, apabila mampu menuntaskan penugasan dan soal modul ini dengan pencapaian nilai minimal 60

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan peserta didik akan memiliki kompetensi dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya yang meliputi:

1. Mengidentifikasi unsur unsur pendukung tari: Rias, Busana, Asesoris, Musik iringan dan Properti
2. Memahami fungsi dan peran unsur pendukung tari: Rias, Busana, Asesoris, Musik iringan dan Properti
3. Memahami unsur pendukung tari dari daerah lain asalmu
4. Menampilkan tari tradisional daerah asalmu menggunakan unsur pendukung tari : Rias, Busana, Asesoris, Musik iringan dan Properti

Pengantar Modul

Selamat Anda telah berhasil mempelajari modul 1 tentang ragam gerak tari tradisional dan ragam gerak tari tradisional daerah asalmu sehingga sekarang Anda diperkenankan untuk melanjutkan ke modul 2. Pada modul ini, Anda akan mempelajari materi-materi yang berkaitan dengan unsur-unsur pendukung penampilan tari yang di bagi dalam 2 unit pembahasan. Modul ini terdiri atas 2 unit. Unit 1 (*Tampil Menari Harus Keren*) berisi tentang unsur-unsur pendukung penampilan tari: tata rias, busana, asesoris, musik iringan dan properti tari. Unit 2 (*Seru Lho Bisa Tampil Menari*) berisi tentang memperagakan unsur-unsur pendukung penampilan tari dan menampilkan tari tradisional daerah asalmu lengkap dengan unsur-unsur pendukung penampilan tari.

Modul ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri. Dalam modul ini juga disertakan beberapa referensi *link* dari sumber belajar *online* yang dapat Anda buka untuk menambah khasanah pengetahuan Anda. Selama mempelajari modul ini, Anda disarankan untuk membuat catatan mengenai materi pembelajaran yang menurut Anda perlu didiskusikan selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan.

Uraian Materi

Pernahkah anda melihat pertunjukkan tari atau pementasan tari? menakjubkan bukan? Para penari tampil begitu memukau, muka dirias sedemikian rupa, baju yang dipakai terlihat mewah, menari dengan tangkas dan lincah diiringi musik iringan tari.

A. Jenis-jenis unsur pendukung tari

Unsur utama dalam tari adalah gerak yang memuat ragam, bentuk, volume, tempo dan dinamika, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa secara visual, hal pertama yang kita lihat dalam penampilan tari tradisional Nusantara adalah penampilan si penari.

Nah apa sajakah unsur-unsur pendukung penampilan tari? Yuk kita mulai bahas satu persatu!

a. Rias

Tata rias adalah seni menggunakan bahan-bahan kosmetika untuk mewujudkan wajah peranan dengan memberikan dandanan atau perubahan pada para pemain di atas panggung/pentas dengan suasana yang sesuai dan wajar.



Contoh menari tanpa tata rias dan menggunakan tata rias

<http://hotsta.net/uqii11> https://yolandaysf.blogspot.com/2016/03/pentas-paket-wisata-keraton_12.html

Rias dalam tari merupakan unsur pendukung dan kelengkapan yang tidak bisa dipisahkan dan bersifat mutlak. Dalam penampilan penggarapan seni tari tata rias menjadi perhatian khusus, untuk itu seorang penari sebelum tampil menari selalu mempersiapkan diri merias wajahnya. Karena tata rias di dalam tari tidak hanya sekedar menjadikan penari terlihat cantik atau ganteng, tetapi tata rias harus sesuai dengan karakter yang akan ditampilkan dalam pertunjukan karya tari.

Dengan tata rias yang tepat maka dapat memperjelas karakter agar sesuai dengan tema yang ingin disajikan, maka tata rias mesti diperhatikan dengan cermat dan teliti.

b. Busana

Busana tari atau lebih dikenal dengan kostum tari dipahami sebagai penutup tubuh yang terdiri dari barang yang melekat pada pada tubuh seorang, termasuk untuk kepentingan orang menari. Ketika seseorang melakukan penampilan di atas pentas, sudah barang tentu akan memikirkan secara konseptual tentang busana yang menjadi bagian utama. Pengertian yang sederhana dan praktis ini membawa seorang penari tidak sebagai apa yang ada pada dirinya sendiri, artinya kondisinya akan sangat berbeda antara kebiasaan berbusana sehari-hari dengan ketika mereka berada di panggung membawakan sebuah koreografi.



Busana Tari Piring dari Sumatera Barat
<https://ibnudin.net/properti-tari-piring/>

c. Asesoris



Bagian dari busana yang dapat memberi kesan lebih kuat lagi adalah aksesoris. Asesoris merupakan perlengkapan yang melengkapi kostum yang dipakai oleh penari untuk memberikan efek dekoratif, pada karakter yang dibawakan. Misalnya perhiasan gelang, kalung, ikat pinggang, kamus timang/slepe ceplok, deker (gelang tangan), kaos tangan, bara samir, dan sejenisnya.

Hiasan kepala dan asesoris penari Sigeh Penguten (Lampung)
https://scontent-lax3-1.cdninstagram.com/vp/809fd36ccf21c83b5b29849985860017/5E001E2C/t51.2885-15/e35/66696540_100682947909600_2038065795121427978_n.jpg?_nc_

d. Musik iringan Tari

Tari akan dapat lebih hidup bila ada iringan musik, begitu pula musik juga akan terlihat lebih menarik apa bila dibarengi dengan gerakan yang mendukung penampilannya. Dalam hal musik sebagai pengiring tari musik dapat dikreasikan dengan berbagai cara dan berbagai jenis musik yang disesuaikan dengan bentuk irama tari dalam gerak dan tema dalam tari. Walau musik berfungsi hanya sebagai

pengiring atau membantu dalam menguatkan ekspresi (penjiwaan) dalam karya tari, tidak berarti keberadaannya tidak penting. Karena dalam prakteknya perpaduan antara musik dan tari adalah suatu kesatuan yang utuh dan akan memberi dampak terhadap pertunjukannya.

Musik sebagai iringan tari dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

- Iringan internal adalah musik iringan tari yang dilakukan oleh penari. Iringan internal dapat berupa nyanyian, tepukan pada bagian tubuh tertentu sambil melakukan gerak tari, jentikan jari, bunyi dari properti tari dan aseeoris tari.

Contoh iringan internal



Tari Saman dari Aceh ontot tarian dengan ringan internal
https://1.bp.blogspot.com/-QdM7Ryn1gjs/XNdV2F1p9uI/AAAAAAAAAFp4/FjTVzKFFqvlmmRi4_Fi4Bbxd8ZqkENwLQCLcBGAs/s640/Tari%2BSaman.JPG

- Iringan eksternal memiliki arti iringan yang berasal dari luar penari. Iringan ini dapat berupa iringan dengan menggunakan alat musik yang dimainkan atau pemusik atau yang berasal dari tape recoder.

e. Properti tari

Properti tari adalah perlengkapan yang tidak termasuk kostum, tidak termasuk pula perlengkapan panggung, tetapi merupakan perlengkapan penari. Misalnya kipas, pedang, tombak, panah, topeng, dan selendang

Contoh properti tari:

	
Kendi	Piring
	
Payung	Topeng
	
Mandau	Selendang
	
Kipas	Kuda Lumping

B. Fungsi dan peran unsur pendukung tari

Setelah kita membahas unsur-unsur pendukung tari selanjutnya kita bahas fungsi dari unsur-unsur pendukung tersebut.

1. Rias

Untuk tata rias pertunjukan tari segala sesuatunya diharapkan harus terlihat lebih jelas, detail, kontras dan tebal untuk keperluan entertainment. Make Up berfungsi sebagai penguat perwatakan dan keindahan. make Up berfungsi memperjelas wajah, maka garis mata dan alis serta mulut perlu dibuat yang tebal. penonjolan. Penonjolan tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan kedimensionalannya.

Fungsi tata rias dalam penampilan tari :

a. Tata Rias berfungsi sebagai penegas garis (contur) wajah

Seseorang yang tampil di depan umum (publik) dalam jarak yang relatif jauh membutuhkan cara-cara tertentu untuk membuat garis wajahnya tampak jelas, yaitu yang terdiri dari garis-garis pada alis, mata, hidung, dan mulut (bibir).

Di samping itu juga diharapkan wajah tidak tampak terlalu datar (*flat*), akan tetapi diharapkan adanya bayangan pada lekuk-lekuk wajah (*shadow*) yang berupa penonjolan. Penonjolan tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan kedimensionalannya.



Contoh tata rias penegas garis

<http://hobbydanaktivitasina.blogspot.co.id/2017/05/tata-rias.html>

b. Tata Rias berfungsi sebagai pembentuk karakter penari

Tata rias selain berfungsi mempertegas garis wajah, tata rias panggung (*stage make up*) berfungsi sebagai pembentuk karakter penari, yaitu memperjelas atau mempertegas kehadiran tokoh-tokoh tertentu. Dengan demikian, tata rias berfungsi untuk merubah wajah asli menjadi wajah tokoh-tokoh tertentu yang sesuai dengan konsep koreografinya. Contoh tata rias pembentuk karakter.



<http://meandyouculture.blogspot.co.id/2017/01/tari-bambangan-cakil-tari-tradisional.html>

c. Memberi nilai tambah keindahan karya tari

Tata rias akan membantu menentukan wajah beserta perwatakannya, serta untuk memperkuat ekspresi. Disini harus diketahui perbedaan antara tata rias yang dipakai untuk sehari-hari dengan tata rias yang dipakai untuk pertunjukan tari. Dengan tata rias yang baik tentunya akan menambah keindahan karya tari yang ditampilkan.

Contoh tata rias pemberi nilai tambah keindahan karya tari



Picture source: tribunnews.com/indonesiaexpat

Nah! Anda mau mencoba berlatih tata rias? Anda dapat belajar dengan ahli tata rias di daerah asal anda atau anda ingin mencoba sendiri silahkan buka link tutorial tata rias buat penari berikut ini :

<https://www.youtube.com/watch?v=mYqYVjBjmZs>
<https://www.youtube.com/watch?v=luzCdRv-LwM>
<https://www.youtube.com/watch?v=EOI0mvQx2zM>
<https://www.youtube.com/watch?v=-EB1uGzGVqU>

d. Busana

Negara kita Indonesia amat kaya akan ragam seni budayanya. Seni tari sebagai salah satu khasanah dari ragam seni yang ada di Indonesia juga mempunyai banyak ragam dan mempunyai ciri-ciri khusus dari setiap daerah. Keberagaman seni tari Nusantara salah satunya dapat kita amati melalui busana yang digunakan, beraneka ragam corak sesuai dengan adat tradisi yang berlaku di daerah setempat.

Busana / Kostum Tari adalah suatu pakaian yang dirancang secara khusus untuk membungkus badan si penari dalam penampilan tarinya.

Fungsinya adalah untuk menambah keindahan penampilan, memperjelas watak tokoh, membedakan masing-masing peran dan memberi fasilitas untuk membantu gerak.

Sebelum lebih jauh kita bahas mengenai fungsi busana tari Tradisional Nusantara, mari amati gambar busana tari berikut ini !



1



2



2



3



4



5



Setelah anda selesai mengamati gambar di atas silahkan isi bagan dibawah ini dan apa pendapat anda tentang busana tari tradisional Nusantara ?

Gambar	Asal daerah	Apa pendapat anda
1		
2		
3		
4		

5		
6		
7		
8		

Adakah diantara gambar aneka busana tari tradisional Nusantara di atas busana tari dari daerah asal anda? Nah mulai sekarang coba anda amati busana tari tradisional yang ada di daerah anda dan mulai kenali secara detail.

Busana/kostum tari merupakan seni menata segala pakaian yang dikenakan oleh penari untuk mempertunjukkan karya tari. Selain nyaman, busana tari juga harus enak dipakai, enak dilihat, dan tidak mengganggu gerak penari.

Fungsi utama dari busana dalam karya seni tari adalah:

1. Memperjelas tema tari
2. Membantu menghidupkan karakter dan peran penari
3. Membantu ekspresi penari dalam melakukan gerak tari
4. Memberikan nilai tambah pada segi estetika dan etika

Kostum tari pada umumnya di bagi menjadi tiga bagian utama

1	<p>Bagian Kepala</p> <p>Penutup bagian kepala pada tari tradisional Nusantara banyak sekali ragamnya, mahkota bagi wanita (sunting, siger, omprok), bagi pria disebut destar, udeng, topi dan lain</p>	
2	<p>Busana penutup torso ini terdiri dari bagian penutup dan penghias leher, penutup dada, dan penghias lengan dan tangan.</p>	
3	<p>Busana penutup pinggul dan kaki. Busana yang diutamakan adalah penutup pinggang dan pinggul seperti rok, kain panjang atau celana. Daerah tertentu ada juga yang menggunakan kaos kaki</p>	

Foto koleksi pribadi pakain tari dari Lampung

e. Aesoris

Fungsi dari asesoris dalam busana tari adalah :

- Memperindah dan memperkuat busana tari
- Menutupi kekurangan kekosongan wilayah busana
- Memberikan kesan cantik dan glamour.

Asesoris	Daerah Asal
	Asesoris bagian kepala pada tari Deguq Dayak Kalimantan Utara
	Mahkota hiasan kepala penari Bali
	Lamba hiasan/asesoris kepala dari Sumbawa NTT



Teratai hiasan dada pada tarian Merak
Jawa Barat



Asesoris Gelang Tangan Pontololak
Makasar Sulawesi Selatan



kalung Tapak Jajo pada tari Pagar
Penganten Sumatera Selatan

	<p>Gelang kaki / gongseng penari Ngremo Jawa Timur</p>
	<p>Siger (mahkota) Tari Sigeh Penguten Lampung</p>
	<p>Tanggai asesoris jari penari Siger Penguten Lampung</p>

f. Musik iringan Tari

Musik sebagai iringan tari memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang tarian yang dipentaskan dalam memperkuat keutuhan penyajian tarian tersebut. Musik iringan tari tidak hanya sebagai pengiring tari saja, namun musik iringan tari juga berperan sebagai penguat suasana, karakter saat membawakan tarian dan juga penekanan terhadap penyampaian dari makna dan tujuan gerak yang dipertunjukkan.

Musik iringan tari memiliki fungsi antara lain:

- Sebagai iringan gerakan, Musik iringan tari sebagai iringan gerakan memiliki arti bahwa ritme musik sesuai dengan ritme gerakan tidak sama. Musik dapat

ditabuh secara menghentak tetapi gerakan yang dilakukan dapat mengalir dan mengalir.

- Sebagai ilustrasi, musik iringan tari sebagai ilustrasi mengandung arti bahwa musik dapat menggambarkan suasana yang sedang terjadi dalam sebuah tarian.
- Sebagai pembangun suasana, musik iringan sebagai membangun suasana sering dilakukan pada tarian yang memiliki desain dramatik agar suasana yang ditampilkan sesuai dengan tujuan cerita.

Selain itu musik iringan juga memiliki beberapa fungsi yang lain seperti di bawah ini.

- Mengatur dan member tanda efektif gerak tari
- Pengendali dan pemberi tanda perubahan bentuk gerakan
- Sebagai rangsangan bagi penari
- Mendukung jalannya pertunjukkan
- Penuntun dan pemberi tanda awal dan akhir dari tarian
- Membantu mempertegas ekspresi gerak

Alat musik pengiring tari tradisional Nusantara



Alat musik pengiring tari dari Sumatera Barat



Alat musik pengiring tari dari Jawa Tengah



Alat musik pengiring tari dari Kalimantan Timur

<https://alatmusikindonesia.com/cara-memainkan-alat-musik-talempong/>
<https://ngeposfile.wordpress.com/2013/05/31/alat-musik-tradisiona-indonesia/>
<https://kaltimmaju.wordpress.com/sape-alat-musik-pengiring-tari-tarian-masyarakat-dayak/>

g. Properti tari

Fungsi properti dalam dalam tari adalah

- Menambah keindahan dan nilai estetika tarian
- Memperkuat karakter dari tarian
- Media dalam penyampaian pesan dan makna dari tarian
- Sebagai perlengkapan dan ciri khas tarian

Beberapa contoh properti tari tradisional Nusantara beserta fungsi dan maknanya



Tari Pakarena
<https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/representasi-perempuan-bugis-dalam-tari-pakarena>

Tari pakarena merupakan salah satu dari lima tari klasik Sulawesi Selatan yang paling terkenal. Tari tradisional nusantara yang lahir dan berkembang dalam kultur dan tradisi di daerah Gowa, Takalar, Jeneponto, dan Bulukumba, ini memiliki sejarah yang unik. Gerakan tari pakarena tercipta dari gerakan-gerakan puteri khayangan yang turun ke bumi. Properti kipas yang di gunakan berfungsi sebagai memperindah gerakan tari



Tari Caci
<https://seatrekballi.com/cruises/detail/wonderful-komodo-cruise/748/photo>

Tari Caci adalah tari perang sekaligus permainan rakyat antara sepasang penari laki-laki yang bertarung dengan cambuk dan perisai di Flores, Nusa Tenggara Timur. Properti yang digunakan adalah Cambuk yang berfungsi sebagai senjata dan Perisai sebagai pelindung diri



Tari Panyung
<http://adat-tradisional.blogspot.com/2016/11/tari-payung-asal-sumatera-barat-sejarah.html>

Tari payung yang berasal dari Sumatera barat ini sejatinya adalah sebuah tarian pergaulan yang menjadi simbol cinta dan kasih sayang. Payung yang menjadi properti dari tarian ini mencerminkan suatu sikap melindungi dari seorang bujang terhadap seorang gadis. Sementara selendang yang diikatkan penari gadis ke leher bujang adalah simbol penerimaan cinta sekaligus janji suci dalam kesetiaan.



Tari Gantar
<http://www.negerikuindonesia.com/2015/03/tari-gantar-kalimantan-timur.html>

Tari Gantar adalah tarian pergaulan para muda-mudi yang berasal dari suku Dayak Benuaq dan Dayak Tanjung di Kalimantan timur. Dalam tarian Gantar ini penari menggunakan sebuah tongkat dan bambu pendek sebagai properti yang menggambarkan ekspresi kegembiraan para penari dan keramahan masyarakat Dayak dalam penyambutan tamu.



Tari Lenso
<http://www.negerikuindonesia.com/2015/11/tari-lenso-tarian-tradisional-dari.html>

Tari Lenso adalah salah satu tarian tradisional dari daerah Maluku yang dibawakan oleh para penari wanita. Sapu tangan atau selendang properti yang digunakan sebagai ciri khas dan atribut menarinya. Sapu tangan atau selendang berfungsi selain sebagai memperindah gerakan juga merupakan simbol persahabatan.



Tari Ganjur
<https://sumber.com/jalan-jalan-kuliner/kalimantan-timur/budaya-kalimantan-timur/sumber/tari-ganjur.html>

Tari Ganjur merupakan salah satu tarian tradisional yang berasal dari kalangan dalam Keraton Kutai Kartanegara. Tarian ini menggunakan properti sejenis gada kayu yang berlapis kain atau yang sering disebut dengan ganjur berfungsi sebagai senjata. Selain ganjur, biasanya digunakan pula kipas sebagai perlengkapan bagi penari wanita.



Tari Perang
<https://www.tempolagu.com/2016/11/tari-perang-tarian-tradisional-yang.html>

Tari Perang tarian tradisional di Papua Barat adalah tarian yang menggambarkan kegagahan masyarakat Papua dengan pakaian adat pria serta membawa panah sebagai atributnya. Panah sebagai Properti merupakan simbol senjata yang digunakan dalam berperang



Tari mandau
<http://pentingnyaekonomi.blogspot.com/2015/04/gerak-teatrikal-tari-mandau-yang.html>

Tari mandau lekat hubungannya dengan Suku Dayak. Tari ini sering dipentaskan dalam berbagai upacara adat dan upacara penyambutan tamu agung. Properti yang di gunakan adalah Mandau dan tameng simbol dari adalah keperkasaan pria Dayak dalam mengarungi kehidupan dalam membela tanah air, harkat, dan martabat mereka..

C. Unsur pendukung tari dari daerah lain asalmu

Setelah kita membahas unsur pendukung tari, sekarang anda sudah mulai bisa mengamati unsur pendukung tari dari daerah asalmu. dengan berpedoman pada contoh unsur pendukung tari dari pembahasan kita di atas.

Berdasarkan uraian yang disertakan gambar dan contoh unsur-unsur pendukung tari di atas, tentu anda sudah mulai mengenal dan memahami unsur unsur pendukung tari daerah asalmu dan unsur pendukung tari daerah lain asalmu. Nah, selanjutnya silahkan anda kerjakan latihan tugas berikut ini untuk mengetahui apakah anda apakah anda sudah benar-benar mengenal dan memahami unsur-unsur pendukung tari.

PENUGASAN UNIT 1.1

Mengamati tata rias tari tradisional

Tujuan

- Mengenal dan memahami tata rias tari tradisional Nusantara
- Mendeskripsikan fungsi tata rias tari tradisional Nusantara
- Menumbuhkan rasa cinta terhadap karya tari tradisional Nusantara

Media

- Kertas, alat tulis

Langkah-Langkah

- Amatilah gambar ragam tata rias tari tradisional Nusantara yang tercantum pada lembar kerja secara satu persatu
- Bacalah dan pahami format yang ada pada lembar kerja. Isilah format sesuai dengan pertanyaan yang ada.
- Tuliskan daerah asal dari tata rias dan fungsi tata rias tari tradisional Nusantara yang ada pada bagan lembar kerja

Lembar Kerja

Tugas : Mengamati tata rias tari tradisional





Gambar	Asal daerah	Fungsi Tata Rias
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

PENUGASAN UNIT 1.2

Mengamati tata busana/kostum tari tradisional

Tujuan

- Mengenali dan memahami tata busana/kostum tari tradisional Nusantara
- Mendekripsikan fungsi tata busana/kostum tari tradisional Nusantara
- Menumbuhkan rasa cinta terhadap karya tari tradisional Nusantara

Media

- Kertas, alat tulis

Langkah-Langkah

- Amatilah gambar ragam tata busana/kostum tari tradisional Nusantara yang tercantum pada lembar kerja secara satu persatu
- Bacalah dan pahami format yang ada pada lembar kerja. Isilah format sesuai dengan pertanyaan yang ada.
- Tuliskan daerah asal dari tata busana/kostum dan fungsi tata busana/kostum tari tradisional Nusantara yang ada pada bagan lembar kerja

Lembar Kerja Tugas : Mengamati busana tari tradisional





5



6



7



8

Gambar	Asal daerah	Nama Tarian
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

PENUGASAN UNIT 1.3

Mengamati fungsi asesori dan properti tari tradisional Nusantara

Tujuan

- Mengenal dan memahami fungsi asesori dan properti tari tradisional Nusantara
- Mendekripsikan fungsi asesori dan properti tari tradisional Nusantara
- Menumbuhkan rasa cinta terhadap karya tari tradisional Nusantara

Media

- Kertas, alat tulis

Langkah-Langkah

- Amatilah gambar properti tari tradisional Nusantara yang terdapat pada lembar kerja secara satu persatu
- Bacalah dan pahami format yang ada pada lembar kerja. Isilah format sesuai dengan pertanyaan yang ada.
- Tuliskan daerah asal, nama tarian dan properti tari dari tari tradisional Nusantara yang ada pada bagian lembar kerja.

Lembar Kerja

Tugas : fungsi asesori dan properti tari tradisional Nusantara





Gambar	Asal daerah	Nama Tarian	Properti Tari yang Digunakan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			



Uraian Materi

A. Tata Rias dan Busana Tari Tradisional

Pernahkah anda melihat penampilan atau pertunjukan tari tradisional di daerah tempat tinggal mu? Bagaimana mana menurut anda pertunjukan tariannya menarik bukan? Ya, penampilan atau pertunjukan tari tradisional memang sangat menarik untuk disaksikan. Dalam penampilan tari tradisional tidak hanya gerakannya saja yang asyik untuk dilihat, tetapi tata rias dan busana para penarinya.juga menjadi daya tarik yang membuat kita terpukau dalam melihatnya. Karena tata rias dan busana merupakan unsur yang juga sangat penting dalam penampilan atau pertunjukan tari tradisional.

Tata rias dan busana merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam penampilan atau pertunjukan tari tradisional. Dalam menampilkan tari tradisional, tata rias dan busana harus diperhatikan dengan cermat dan teliti. Penggunaan tata rias dan busana yang tepat dapat memperjelas karakter yang ditampilkan dan sesuai dengan tema yang disajikan dan akan dinikmati oleh penonton.

Selain tata rias dan busana, musik iringan juga merupakan unsur yang penting dalam penampilan tari tradisional. Selanjutnya yuk kita bahas apa saja fungsi dari tata rias, busana dan tata musik iringan tari dalam penampilan dan pertunjukan tari tradisional.

1. Tata rias tari tradisional

Tata rias pada tari tradisional memiliki fungsi penting. Seperti yang sudah kita bahas bersama di atas selain untuk tampil cantik, fungsi utama lainnya tata rias yaitu: 1) sebagai pembentuk karakter atau watak; dan 2) sebagai pembentuk tokoh. Pembentukan karakter atau watak dan tokoh dapat dilihat pada tata rias wajah yang digunakan.

Karakter pemaah, jahat, dan sejenisnya biasanya menggunakan tata rias warna merah yang dominan. Tokoh raksasa pada epos Ramayana dan Mahabrata misalnya, digambarkan dengan riasan wajah yang merah menyala dengan bagian mulut penuh taring. Sebaliknya warna yang lembut, garis tumpul dan ragam hias

yang cenderung bermotif kecil digunakan untuk tata rias wajah bagi tokoh yang berkarakter halus seperti Arjuna dan sebagian besar tokoh wanita seperti Bratajaya, Drupadi.

Berikut ini beberapa contoh tata rias tari tradisional



Tata rias pria halus dalam tari Jawa
<https://anggarasriwisnu02.wordpress.com/>



Tata rias penari wanita Papua
<https://miignon.com/keanekaragaman-makeup-nusantara>



Tata rias tari Topeng Cirebon
<https://beritagar.id/artikel/figur/gerak-langkah-sang-merak-irawati-durban>



Tata rias penari wanita Bali
<https://miignon.com/keanekaragaman-makeup-nusantara>



Tata rias raksasa (buto) dalam tari Jawa
<http://globalisasibudaya.blogspot.com/p/seni.html>



Tata rias pria gagah dalam tari Jawa
<http://globalisasibudaya.blogspot.com/p/seni.html>



Tata rias tari Edan-edanan dalam tari Jawa
<https://www.youtube.com/watch?v=KnVxD-T-3Os>



Tata rias tari sangkan siheh Sumatera Selatan
<http://www.fbrs14.com/2017/10/tari-sangkan-siheh-lahat.html>

2. Busana tari tradisional

Sama halnya dengan tata rias, busana juga memiliki fungsi penting dalam penampilan tari tradisional. Memakai busana atau kostum yang digunakan kita dapat mengenali karakter atau watak dan tokoh yang ditampilkan dalam sebuah tari.

Perhatikan contoh busana/kostum tari tradisional berikut ini



Busana/kostum Tari Jugit Kalimantan Timur
http://faisalazhari16.blogspot.com/2016/10/sejarah-asal-usul-dan-kebudayaan-suku_28.html



Busana/kostum Tari Persembahan Makan sirih Riau
<http://disbud.kepriprov.go.id/tari-persembahan-makan-sirih/>



Busana/kostum Tari Rejang Bali
<http://www.negerikuindonesia.com/2015/09/tari-rejang-tarian-tradisional-dari-bali.html>



Busana/kostum tari Marendeng Marampa Sulawesi Utara
www.kompasiana.com/hamkarasufit/tari-marendeng-marampa-cerminan-semangat-pemuda-toraja

3. Tata Musik iringan tari

Musik dalam tari adalah satu kesatuan yang utuh dalam sebuah pertunjukan tari. Sebuah pertunjukan akan terasa hampa tanpa adanya musik iringan tari baik secara internal maupun eksternal seperti yang sudah kita bahas bersama di atas.

Tata musik iringan tari tidak hanya bersifat sebagai pengiring tari saja, tetapi juga mendukung suasana yang terdapat dalam tari dan memberikan stimulus terhadap konsep yang ingin disampaikan dalam tarian tersebut. Dengan musik iringan dapat memberikan keselarasan, keserasian dan keseimbangan yang dipadukan menjadi satu kesatuan yang hidup.

Tari tradisional Nusantara sangat beragam baik dalam bentuk maupun musik pengiring tariannya. Beberapa contoh alat musik yang digunakan sebagai musik iringan tarian tradisional Nusantara antara lain sebagai berikut :

❖ Sumatera Barat

Talempong



Saluang



Bansi



Gandang Tansa



<https://alatmusikindonesia.com/alat-musik-tradisional-padang/>

❖ Jawa Tengah

Bonang



Kendang



Siter



Gong



<https://alatmusikindonesia.com/alat-musik-tradisional-jawa-tengah/>

❖ Nusa Tenggara Timur

Foy Doa



Sasando



Kediding (Adiding)



Pitung Ong



<https://semuatentangprovinsi.blogspot.com/2016/06/alat-musik-tradisional-provinsi-nusa-tenggara-timur.html>

Nah, sekarang coba anda mulai kenali alat-alat musik tradisional daerah asal anda yang biasa digunakan untuk musik iringan tari. Setelah itu mulailah berlatih tari dengan musik iringan tari tradisional daerah asal anda.

PENUGASAN UNIT 2.1

- Mempraktekan penampilan tari tradisional lengkap dengan rias, busana dan musik iringan

Tujuan

- Mengenali dan memahami fungsi asesori dan properti tari tradisional Nusantara
- Mendekripsikan fungsi asesori dan properti tari tradisional Nusantara
- Menumbuhkan rasa cinta terhadap karya tari tradisional Nusantara

Media

- Perlengkapan tata rias, busana /kostum, properti tari, asesoris dan musik iringan

Langkah-Langkah

- Merias diri sesuai kebutuhan tata rias dari tari yang akan ditampilkan
- Menyiapkan busana atau kostum, asesoris dan *properti* tari yang akan dipakai
- Menyiapkan musik iringan tari yang akan di gunakan
- Siap untuk menampilkan tari tradisional daerah asal anda didepan penguji





MARI INGAT KEMBALI



Rangkuman

1. Unsur utama dalam tari adalah gerak yang memuat ragam, bentuk, volume, tempo dan dinamika.
2. Unsur - unsur pendukung penampilan tari adalah :
 - a. Tata rias
 - b. Busana / kostum tari
 - c. Asesoris
 - d. Musik iringan tari
 - e. Properti tari
3. Fungsi unsur-unsur tari
 - a. Tata rias
 - penegas garis (contur) wajah
 - pembentuk karakter penari
 - Memberi nilai tambah keindahan karya tari
 - b. Busana / kostum tari
 - Memperjelas tema tari

- Membantu menghidupkan karakter dan peran penari
- Membantu ekspresi penari dalam melakukan gerak tari
- Memberikan nilai tambah pada segi estetika dan etika
- c. Asesoris
 - Memperindah dan memperkuat busana tari
 - Menutupi kekurangan kekosongan wilayah busana
 - Memberikan kesan cantik dan glamour
- d. Musik iringan tari
 - Sebagai iringan gerakan
 - Sebagai ilustrasi
 - Sebagai pembangun suasana
 - Mengatur dan member tanda efektif gerak tari
 - Pengendali dan pemberi tanda perubahan bentuk gerakan
- e. Properti tari
 - Menambah keindahan dan nilai estetika tarian
 - Memperkuat karakter dari tariani
 - Media dalam penyampaian pesan dan makna dari tarian
 - Sebagai perlengkapan dan ciri khas tarian



Saran Referensi

Youtube tutorial tata rias / Makeup Panggung untuk Penari Tradisional

<https://www.youtube.com/watch?v=mYqYVjBjmZs>

Tutorial Makeup Tari Bali / Balinese Dance Makeup Tutorial

<https://www.youtube.com/watch?v=luzCdRv-LwM>

Youtube Tips Tutorial MAKE UP Tari Jawa Halus - Learning Javanese Dance Make Up

<https://www.youtube.com/watch?v=EOI0mvQx2zM>

Youtube Contouring Makeup For Men | Erick Hanson

<https://www.youtube.com/watch?v=-EB1uGzGVqU>



Latihan Soal

I. PILIHAN GANDA

1	Rias	5	Topeng
2	Busana	6	Payung
3	Piring	7	Musik Iringan
4	Asesoris	8	Mandau

- Perhatikan tabel di atas! Yang termasuk unsur-unsur pendukung penampilan tari adalah :
 - 1,2,3,4
 - 1,2,3,6
 - 1,2,4,7
 - 3,5,6,7
 - 3,5,6,8
- Pada tabel di atas yang termasuk properti tari adalah :
 - 1,2,3,4
 - 1,2,3,6
 - 1,2,4,7
 - 3,5,6,7
 - 3,5,6,8
- Perlengkapan yang berfungsi untuk melengkapi kostum yang dipakai oleh penari memberikan kesan cantik dan glamour merupakan fungsi dari...
 - Rias
 - Kostum
 - Asesoris
 - Properti
 - Sunting

4. Musik iringan tari yang berasal dari diri penari adalah jenis iringan...
- Internal
 - Eskternal
 - Instrumen
 - Gamelan
 - Gondang
5. Fungsi utama tata rias dalam tari adalah :
- Menutupi kekurangan kekosongan wilayah busana, memberikan kesan cantik dan glamour
 - Penegas garis (contur) wajah, pembentuk karakter, Memberi nilai tambah keindahan karya tari
 - Sebagai rangsangan bagi penari, mendukung jalannya pertunjukkan
 - Menghidupkan karakter dan peran penari, memberikan nilai tambah pada segi estetika dan etika, memperjelas tema tari
 - Memperkuat karakter dari tarian, perlengkapan dan ciri khas tarian
6. Perhatikan tabel berikut ini !

1	Mengatur dan memberi tanda efektif gerak tari	5	Membantu ekspresi penari dalam melakukan gerak tari
2	Media dalam penyampaian pesan dan makna dari tarian	6	Penuntun dan pemberi tanda awal dan akhir dari tarian
3	Menghidupkan karakter dan peran penari	7	Menambah keindahan dan nilai estetika tarian
4	Mempertegas ekspresi gerak	8	Mandau

Pada tabel di atas yang termasuk fungsi musik iringan tari adalah :

- 1,3,5
- 2,4,6
- 4,6,8
- 1,4,6
- 3,5,7

7.



Perhatikan gambar di atas ! Apakah nama asesoris yang di pakai pada penari ?

- A. Gongseng
 - B. Sigeh
 - C. Tanggai
 - D. Lamba
 - E. Tapak jajo\
8. Nama tari klasik dari Sulawesi Selatan yang paling terkenal dengan menggunakan properti kipas sebagai penambah keindahan gerakan adalah :
- A. Tari Pendet
 - B. Tari Saman
 - C. Tari Pakarena
 - D. Tari Pagellu
 - E. Tari Gantar

9.



Seperangkat alas musik di atas adalah iringan musik tari dari daerah...

- A. Sumatera Utara
- B. Sumatera selatan
- C. Kalimantan Barat
- D. Kalimantan Selatan
- E. Sumatera Barat

10.



Amati gambar tarian di atas ! Apakah nama tariannya ?

- A. Tari Perang
- B. Tari Mandau
- C. Tari Gantar
- D. Tari Caci
- E. Tari Ganjur

II. ESSAY

1. Jelaskan fungsi busana/kostum dalam tari.
2. Jelaskan unsur-unsur pendukung dalam penampilan tari.
3. Apakah yang dimaksud dengan properti dalam tari dan berikan contoh
4. Jelaskan dan berikan contoh jenis musik iringan tari
5. Sebutkan minimal 3 jenis alat musik dari Nusa Tenggara Timur yang sering digunakan sebagai musik iringan tari.



Kunci Jawaban

Unit 1, Penugasan 1

Gambar	Asal daerah	Fungsi Tata Rias
1	Sumatera Barat	Penambah nilai keindahan pada tari
2	Jawa Tengah / Yogyakarta	Pembentuk karakter penari dan penambah nilai keindahan pada tari
3	Bali	Pembentuk karakter penari dan penambah nilai keindahan pada tari
4	Papua	Pembentuk karakter penari dan penambah nilai keindahan pada tari
5	Kalimantan Tengah	Penambah nilai keindahan pada tari
6	Jawa Barat	Pembentuk karakter penari dan penambah nilai keindahan pada tari
7	Jawa Tengah/Yogyakarta	Pembentuk karakter penari dan penambah nilai keindahan pada tari
8	Riau	Penambah nilai keindahan pada tari

Unit 1, Penugasan 2

Gambar	Asal daerah	Nama Tarian
1	DKI Jakarta	Tari Topeng
2	Sumatera Selatan	Tari Pagar Penganten
3	Kalimantan Timur	Tari Hudog
4	Sulawesi Utara	Tari Marendeng Marampa
5	Papua	Tari Yospan
6	Sumatera Barat	Tari Piring
7	Jawa Tengah	Tari Gambyong
8	Jawa Barat	Tari Merak

Unit 1, Penugasan 3

Gambar	Asal daerah	Nama Tarian	Properti dan asesori yang digunakan
1	Kalimantan Timur	Tari Gantar	Properti : tongkat dan bambu pendek. Asesoris : Labung yaitu hiasan kepala, kalung manik batu, gelang sulau yang terbuat dari logam atau tulang dan gelang kaki
2	Nusa Tenggara Timur	Tari Caci	Properti : Cambuk dan Perisai Asesoris : penutup kepala (pangkal)
3	Sumatera Barat	Tari Payung	Properti : Payung dan selendang. Asesoris : penari wanita menggunakan hiasan kepala sunting dan pria menggunakan destar atau kopiah
4	Maluku	Tari Lenso	Properti : saputangan atau selendang putih. Asesoris : melati sebagai hiasan sanggul
5	Kalimantan Tengah	Tari Mandau	Properti : Mandau dan talawang(tameng). Asesoris : pria, penutup kepala berbentuk burung tingang. Wanita, hiasan kepala menggunakan bulu burung tinggang, gelang dan kalung kulit
6	Papua Barat	Tari Perang	Properti : Panah. Asesoris : terdiri dari kalung yang terbuat dari manik-manik serta gelang yang terbuat dari bulu-bulu, hiasan kepala khas papua dan badan para penari dicat atau digambari dengan motif khas Papua.
7	Kalimantan Timur	Tari Ganjur	Properti : gada kayu yang berlapis kain. Asesoris : ikat kepala khusus yang terbuat dari jalinan kain berwarna merah, kuning dan hitam.
8	Sulawesi Selatan	Tari Pakarena	Properti : Kipas. Asesoris : ikat kepala khusus yang terbuat dari jalinan kain berwarna merah, kuning dan hitam



Soal Latihan

I. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. D |
| 2. E | 7. C |
| 3. C | 8. C |
| 4. A | 9. E |
| 5. B | 10. D |

II. Essay

1. Fungsi busana/kostum dalam tari
 - Memperjelas tema tari
 - Membantu menghidupkan karakter dan peran penari
 - Membantu ekspresi penari dalam melakukan gerak tari
 - Memberikan nilai tambah pada segi estetika dan etika
2. Unsur-unsur pendukung dalam penampilan tari
 - Tata rias
 - Busana / kostum tari
 - Asesoris
 - Musik iringan tari
 - Properti tari
3. Properti tari adalah perlengkapan yang tidak termasuk kostum, tidak termasuk pula perlengkapan panggung, tetapi merupakan perlengkapan penari.
Contoh properti : kipas, pedang, tombak, panah, topeng, dan selendang
4. Musik sebagai iringan tari dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu iringan internal dan eksternal.
Iringan internal adalah iringan musik atau bunyi-bunyian yang berasal dari anggota tubuh penari atau properti tari yang digunakan.

Contoh ;

Iringan internal antara lain tepukan tangan, petik jari, tepuk dada, siulan, hentakan kaki ke tanah, tifa, rebana dan sebagainya

- Tari Saman dari Aceh
- Tari Indang dari Sumatera Barat
- Tari Tifa dari Papua
- Tari Kecak dari Bali

Iringan eksternal memiliki arti iringan yang berasal dari luar penari berupa bunyi-bunyian atau suara yang berasal dari alat musik atau instrument.

Contoh ;

- Tari Jaipong dari Jawa Barat
- Tari Gandrung dari Banyuwangi Jawa Timur
- Tari Nguri dari Sumbawa NTT

5. Alat musik dari Nusa Tenggara Timur yang sering digunakan sebagai musik iringan tari.





Kriteria Penilaian

Penilaian Unit 1 Penugasan 1

NO	Aspek Yang Dinilai	Skala nilai	Bobot maksimal	Skor Maksimal	Nilai
1.	Jawaban asal daerah dan fungsi tata rias benar	4	4	32	Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
2.	Jawaban hanya fungsi tata rias benar	3			
3.	Jawaban hanya asal daerah saja yang benar	2			
4	Jawaban tidak ada yang benar	1			

Penilaian Unit 1 Penugasan 2

NO	Aspek Yang Dinilai	Skala nilai	Bobot maksimal	Skor Maksimal	Nilai
1.	Jawaban asal daerah dan nama tarian benar	4	4	32	Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
2.	Jawaban hanya asal daerah saja yang benar	2			
3.	Jawaban hanya nama tarian saja yang benar	3			
4	Jawaban tidak ada yang benar	1			

Penilaian Unit 1 Penugasan 3

NO	Aspek Yang Dinilai	Skala nilai	Bobot maksimal	Skor Maksimal	Nilai
1.	Jawaban asal daerah, nama tarian, Properti yang digunakan benar	4	4	32	Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
2.	Jawaban nama tarian dan Properti yang digunakan benar	3			
3	Jawaban asal daerah dan Properti yang digunakan benar	3			
4	Jawaban asal daerah dan nama tarian yang benar	3			
5	Jawaban properti yang digunakan saja yang benar	3			
6	Jawaban asal daerah saja atau nama tarian saja yang benar	2			
7	Jawaban tidak ada yang benar	1			

Penilaian Unit 2 Penugasan 1

Aspek penilaian

NO	ASPEK	DESKRIPTOR	SKALA	BOBOT	SEKOR
1	Wiraga / Penguasaan gerak tari	Kompetensi menari yang meliputi keterampilan menari hafal terhadap gerakannya ketuntasan, kebersihan dan keindahan gerak	1 2 3 4	4	20
2	Wirama/ kesesuaian irama atau tempo	Kesesuaian ritme gerak, irama gerak, dan tempo gerak dengan musik iringan	1 2 3 4	4	20

3	Wirasa /penjiwaan	Kesesuain atara ekspresi gerak dan mimik dengan karakter dan tema tari	1	2	3	4	4	20
4	Busana/kostum	Kesesuaian fungsi busana/kostum dengan tema tarian	1	2	3	4	4	20
5	Tata rias	Penaplikasian dan Kesesuaian fungsi tata rias dengan tema tarian	1	2	3	4	4	20
Total skor								100

NO	ASPEK	DESKRIPSI PENILAIAN			
		4	3	2	1
1	Wiraga / Penguasaan gerak tari	Pengahapalan gerak tari Sangat baik/hapal semua gerak tari	Ada 1 -2 ragam gerak tari yang ragu atau lupa	Ada 3-4 ragam gerak tari yang ragu/lupa	Ada 5 atau lebih ragam gerak tari yang ragu/lupa
2	Wirama/ kesesuaian irama atau tempo	Semua gerak tari ditampilkan sangat baik sesuai dengan tempo dan irama iringan tari	Ada 1 -2 ragam gerak tari yang tidak masuk tempo atau irama	Ada 3-4 ragam gerak tari yang tidak masuk tempo atau irama	Lebih dari 5 ragam gerak tari yang tidak masuk tempo atau irama a
3	Wirasa/ penjiwaan	Semua gerak tari yang ditampilkan sangat baik penjiwaannya	Ada 1 -2 ragam gerak tari yang ditampilkan kurang penjiwaannya	Ada 3-4 ragam gerak tari yang ditampilkan kurang penjiwaannya	Ada 5 atau lebih ragam gerak yang ditampilkan kurang penjiwaannya
4	Busana/ Kostum	Busana yang digunakan sangat bagus dan sesuai dengan tari yang ditampilkan	Busana yang digunakan bagus dan sesuai dengan tari yang ditampilkan	Busana yang digunakan bagus tetapi kurang sesuai dengan tari yang ditampilkan	Busana yang digunakan kurang bagus dan kurang sesuai dengan tari yang ditampilkan

5	Tata rias	Tata rias yang digunakan sangat bagus dan sesuai dengan tari yang ditampilkan	Tata rias yang digunakan bagus dan sesuai dengan tari yang ditampilkan	Tata rias yang digunakan bagus tetapi tidak sesuai dengan tari yang ditampilkan	Tata rias yang digunakan kurang bagus dan tidak sesuai dengan tari yang ditampilkan
---	-----------	-------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

NO	ASPEK	SEKALA	BOBOT	SKOR
1	Wiraga / Penguasaan gerak tari	1 2 3 4	4	20
2	Wirama/ kesesuain irama atau tempo	1 2 3 4	4	20
3	Wirasa /penjiwaan	1 2 3 4	4	20
4	Busana/kostum	1 2 3 4	4	20
5	Tata rias	1 2 3 4	4	20
Total Skor				100

KRITERIA PINDAH MODUL

Peserta didik dinyatakan lulus pada modul 2 Pendukung Penampilan Tari, apabila:

1. Peserta didik mencapai pemahaman terhadap unsur-unsur pendukung penampilan tari dan menampilkan tari tradisional daerah asal peserta didik .
2. Peserta didik mengerjakan penugasan pada tiap unit.
3. Peserta didik mencapai nilai sebagai berikut :

Nilai Akhir (0 – 100)	Huruf Mutu	Status
85 - 100	A	Lulus
70 – 84	B	Lulus
60 – 69	C	Lulus
50 – 59	D	Tidak Lulus
0 – 49	E	Tidak Lulus

Rumus Nilai Akhir	$\frac{\text{Total Nilai Penugasan unit 1} + \text{Total Nilai Penugasan unit 2}}{2}$
--------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------

Kriteria Penilaian

Didik Nini Thowok, 2013, Stage Make-Up Untuk Teater, Tari, Dan Film, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama

Eko Purnomo, Deden Haerudin, Buyung Rohmanto, Julius Juih, 2017, Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VIII, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

M. Jazuli, 1994, Telaah Teoritis Seni Tari, Semarang, IKIP Semarang Press

R.M. Soedarsono, 2010, Seni Pertunjukan Indonesia, Yogyakarta, Gajah Mada University Press

Soedarsono, 1992 Penganatar Apresiasi Seni Tari, Jakarta, Balai Putaka

Tim Abdi Guru, 2017. Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII, Jakarta, Erlangga

<https://ceritaihsan.com/pengertian-seni-tari/>

<https://adi2012.wordpress.com/2013/09/21/pengetahuan-dasar-tata-rias-untuk-ketrampilan-guru-guru-seni-tari/>

<https://emtha1110.blogspot.com/2017/05/penilaian-keterampilan-dalam-kurikulum.html>

